Weekly Market Recap

Wealth Management Newsletter | 2 Jan 2024 |Vol. 01

PermataBank

Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	MTD %	YTD %
IHSG - ID	7.272,79	0,49	2,71	6,16
LQ45 - ID	970,56	0,33	4,36	3,56
ISSI - ID	212,64	0,33	1,42	-2,33
Dow Jones - US	37.689,54	0,81	4,84	13,70
S&P 500 - US	4.769,83	0,32	4,42	24,23
Nasdaq - US	15.011,35	0,12	5,52	43,42
FTSE 100 - UK	7.733,24	0,46	3,75	3,78
DAX - DE	16.751,64	0,27	3,31	20,31
CAC - FR	7.543,18	-0,34	3,18	16,52
Shanghai – CN	2.974,93	2,06	-1,81	-3,70
Hang Seng - HK	17.047,39	4,33	0,03	-13,65
Nikkei 225 – JP	33.464,17	0,63	-0,06	28,24

Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil – Ice Brent Crude	77,04	-2,67	-6,70
Coal	136,95	-5,71	7,11
Crude Palm Oil	3.721	-0,53	-4,49
Nickel – LME	16.603	-1,48	-3,03

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	22-Des	29-Des	% Chg
Indonesia IDR – 10 year	6,496	6,648	0,152
Indonesia USD – 10 year	4,861	4,818	-0,043
US Treasury – 10 year	3,896	3,880	-0,016

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral		Inflasi MoM	Inflasi YoY
Federal Fund Rate - US	5,55%	0,10%	3,10%
BI 7-Day RRR - ID	6,00%	0,38%	2,86%

Global

Bursa saham AS atau Wall Street ditutup lebih rendah pada perdagangan terakhir di tahun 2023 atau Jumat (29/12). Koreksi tersebut juga mengakhiri reli yang terjadi di periode akhir tahun setelah investor memproyeksi potensi kebijakan moneter yang lebih longgar. Sepanjang 2023 Wall Street telah mengalami momentum peningkatan yang luar biasa dimana tiga indeks utama meraih pertumbuhan dua digit, dimana sektor teknologi yang menjadi penopang utama karena antusias pasar pada perkembangan *bisnis Artificial Intelligence (AI).*

Sentimen positif dalam beberapa pekan terakhir berasal dari sinyal Federal Reserve (The Fed) yang akan mulai menurunkan suku bunganya pada tahun 2024. Sebagai informasi, berdasarkan perangkat *CME FedWatch*, sebanyak 72.8% pelaku pasar memiliki ekspektasi akan terjadi pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) mulai Maret 2024. Sementara dalam dokumen DotPlot periode Desember, diproyeksi bahwa The Fed akan memangkas setidaknya tiga kali atau sebesar 75 bps di sepanjang 2024. Kondisi tersebut juga mendorong investor kembali beralih ke aset-aset berisiko karena semakin yakin akan kemungkinan terjadinya *soft landing* dimana perekonomian AS dapat terhindar dari resesi.

Data ekonomi yang rilis pada minggu lalu, Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan klaim pengangguran untuk pekan yang berakhir 23 Desember berjumlah 218rb atau naik 12rb dari periode sebelumnya dan sedikit di atas perkiraan pelaku pasar yang sebesar 210rb.

Asia Pasifik

Bursa Asia-Pasifik ditutup menguat pada perdagangan sempit di minggu lalu sebelum memasuki periode libur tahun baru 2024. Namun disepanjang tahun 2023 kinerja pasar saham Asia cenderung variatif dimana indeks Hang Seng (HKG) dan Shanghai Comp (CHN) mengalami pelemahan terbawa sentimen buruk dari melemahnya perekonomian Tiongkok.

Pada Minggu (31/12), Pemerintah China telah merilis indeks PMI manufaktur versi NBS yang kembali turun ke level 49.0 untuk periode Desember atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 49.4 maupun ekspektasi pasar di angka 49.5. Sementara itu, indeks PMI non manufaktur naik menjadi 50.4 dari 50.2 di bulan sebelumnya. Masih terkontraksinya sektor manufaktur China tersebut memberi sinyal masih berlanjutnya pelemahan pada ekonomi Tiongkok. Selanjutnya, investor berharap Pemerintah dapat segera merealisasikan stimulus kebijakan fiskal dan moneter untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di 2024 yang ditargetkan sebesar 5%.

Domestik

Dalam sepekan yang hanya terdiri dari tiga hari perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menguat 0.49% sementara Indeks LQ45 terapresiasi sebesar 0.33%. Sedangkan sepanjang tahun 2023, IHSG tercatat menguat 6.16% dan LQ45 naik 3.56%. Penguatan utamanya didorong oleh sektor infrastruktur yang terapresiasi mencapai lebih dari 80%, sementara sektor teknologi menjadi yang terlemah dengan penurunan sebesar 14%. Apresiasi tersebut juga mendorong kapitalisasi pasar mencetak rekor tertinggi baru dan menjadikan IHSG sebagai indeks saham berkinerja terbaik nomor dua di ASEAN.

Sementara untuk awal tahun 2024, optimisme atas kebijakan *dovish* The Fed, kembalinya investor asing dan solidnya kondisi ekonomi domestik pada tahun politik diproyeksi mampu meneruskan kinerja positif pasar keuangan domestik. Di satu sisi, adanya fenomena musiman berupa *'January Effect'* juga berpeluang mengangkat kinerja emiten berbasis *'big caps'.*

Grafik.1 Indeks PMI Manufaktur dan Non Manufaktur China Periode Desember 2023

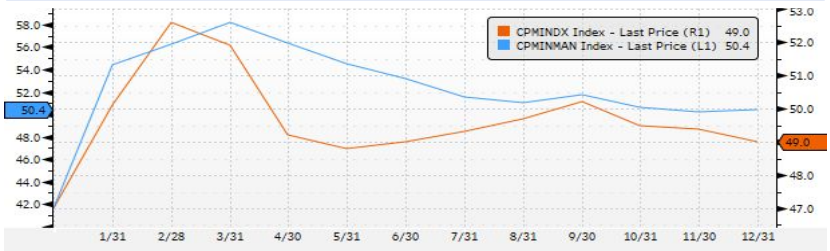

Sumber data: Bloomberg. Refinitiv. CNBC. Trading Economics
Seluruh data diatas adalah per penutupan pasar tanggal 29 Desember 2023

PT Bank Permata Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan peserta penjaminan LPS.

Major Currencies

Currency Pair	21-Des	29-Des	Change
USDTHB*	34.855	34.140	-2.05%
USDJPY	142.12	141.04	-0.76%
AUDUSD	0.6802	0.6812	0.15%
EURUSD	1.1011	1.1039	0.25%
GBPUSD	1.2690	1.2731	0.32%
NZDUSD	0.6295	0.6319	0.38%

**USDTHB end 28 Des*

IDR Related Currencies

Currency Pair	21-Des	29-Des	Change
USDIDR	15,525	15,397	-0.82%
THBIDR	446.48	447.80	0.29%
JPYIDR	108.34	108.86	0.48%
AUDIDR	10,468	10,504	0.35%
EURIDR	16,977	17,042	0.38%
GBPIDR	19,583	19,642	0.30%
NZDIDR	9,699	9,756	0.58%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks ditutup pada level 101.33 di penghujung tahun. Adapun, dalam 2 pekan terakhir, DXY bergerak melemah hingga menyentuh pelemahan terdalam pada level 100.62 pada 28 Desember 2023. Beberapa berita penting dari AS dalam 2 pekan terakhir antara lain US GDP Q3 tercatat di 4.9% (5.2% *prior*), *PCE Deflator* secara tahunan untuk periode November tercatat melandai ke 2.6% (2.9% *prior*), dan *Initial Jobless Claims* (pekan berakhir 23 Desember) mencatatkan kenaikan ke 218rb (206rb *prior*).

Dari Inggris, tingkat inflasi secara tahunan untuk periode November kembali melandai ke level 3.9% (4.6% *prior*). Sementara untuk inflasi zona Eropa untuk periode yang sama, tercatat tetap di 2.4%. Bank Sentral Jepang (BOJ) kembali memutuskan mempertahankan suku bunga negatif di -0.10%, adapun untuk inflasi Jepang secara tahunan periode November tercatat 2.8% (3.3% *prior*).

Dari domestik, mata uang Rupiah bergerak menguat terhadap USD dalam 2 pekan terakhir, penguatan terbaik Rupiah adalah menyentuh level 15.385 sebelum ditutup pada 15.397 di penghujung tahun 2023. Pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) terakhir di 2023, Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan BI-Rate di level 6.00% (terhitung 21 Desember 2023, BI menggunakan nama BI-Rate menggantikan BI 7 Days Reverse Repo Rate).

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah minggu lalu dibuka dikisaran 6.50% dan ditutup dikisaran 6.48% menjelang penutupan tahun 2023. Tidak banyak pergerakan pada perdagangan menjelang penutupan tahun setelah liburan panjang Natal.

Sementara imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun mengalami penguatan tipis dari 3.78% dan ditutup di akhir pekan di 3.86%. Data tenaga kerja menunjukkan adanya peningkatan jumlah klaim pengangguran untuk periode bulan Desember 2023. *Initial Jobless Claims* di rilis sebesar 210rb, lebih rendah dari perkiraan yakni 218rb. Walaupun angka ini lebih baik dari perkiraan namun lebih tinggi dari periode sebelumnya yang sebesar 206rb.

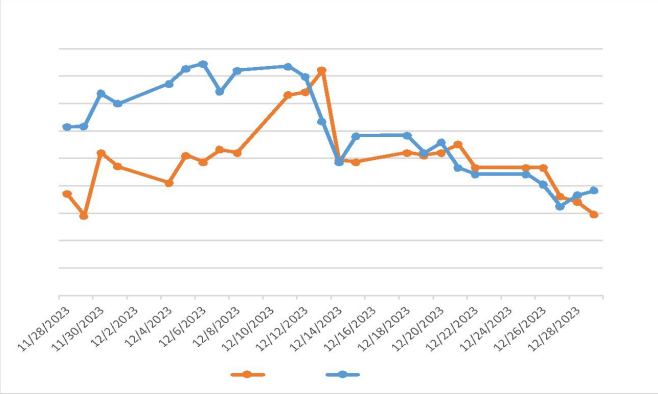

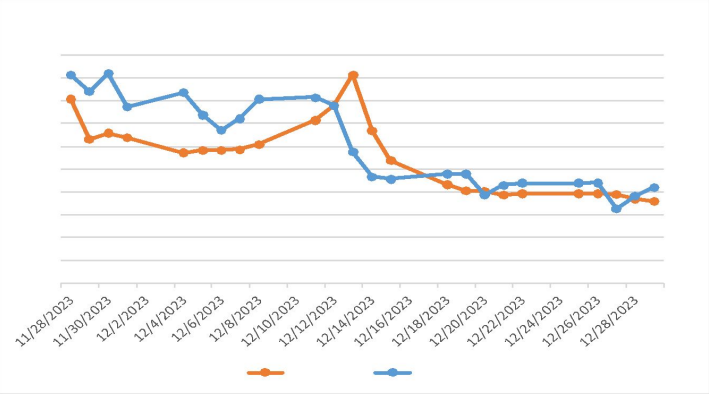

Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI	02-Jan	Dec	51,7	51,9
China	Caixin Manufacturing PMI	02-Jan	Dec	50,7	50,4
Indonesia	Inflation Rate YoY	02-Jan	Dec	2,86%	2,72%
USA	ISM Manufacturing PMI	03-Jan	Dec	46,7	47,1
USA	FOMC Minutes	04-Jan	Dec	N/A	N/A
USA	Unemployment Rate	05-Jan	Dec	3,70%	3,80%
USA	Non Farm Payrolls	05-Jan	Dec	199rb	163rb

"***Disclaimer***: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.

Sumber data: Bloomberg. Refinitiv. CNBC. Trading Economics
Seluruh data diatas adalah per penutupan pasar tanggal 29 Desember 2023